BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* yang terdiri dari kepemilikan manajerial, komisaris independen, frekuensi pertemuan audit, serta komite audit terhadap pengungkapan informasi melalui internet pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian ini selama tiga tahun yaitu dari tahun 2013 sampai tahun 2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yang diperoleh dari IDX (Indonesia Stock Exchange) atau melalui *website* www.idx.co.id. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 32 perusahaan *property* dan *real estate*, dimana perusahaan tersebut memenuhi kriteria yang telah ditentukan dalam Bab III. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, komisaris independen, frekuensi pertemuan audit, komite audit dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan informasi melalui internet. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji analisis deskriptif, uji normalitas, dan uji regresi linier berganda. Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dan dijelaskan pada bab sebelumnya maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan informasi melalui internet. Hal ini disebabkan karena secara rata-rata

kepemilikan saham manajerial pada perusahaan *property* dan *real estate* di Indonesia relatif masih sedikit sehingga belum ada keselarasan kepentingan antara pemilik dengan manajer perusahaan. Proporsi yang sedikit inilah yang menjadi penghalang bagi manajer untuk mengungkapkan informasi ke publik melalui internet.

2. Variabel komisaris independen berpengaruh terhadap pengungkapan informasi melalui internet. Hal ini disebabkan karena secara umum dewan komisaris yang independen melakukan pengawasan yang baik terhadap manajemen, sehingga mengurangi kemungkinan kecurangan dalam menyajikan laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen. Komisaris independen berperan aktif dalam meninjau kebijakan dan praktik laporan keuangan agar pengungkapan informasi perusahaan tepat waktu.
3. Variabel frekuensi pertemuan audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan informasi melalui internet. Meskipun pertemuan tidak sering dilakukan hal ini tidak akan mempengaruhi tujuan dari pertemuan audit yaitu untuk memantau persiapan laporan keuangan dan tahunan perusahaan. Dengan semakin seringnya rapat komite audit dilakukan kemungkinan akan mempersulit dalam pemecahan masalah di perusahaan karena banyak yang harus dipertimbangkan jadi akan semakin lama pula informasi perusahaan yang akan diungkapkan ke publik.
4. Komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan informasi melalui internet. Hal ini disebabkan karena jika anggota komite audit lebih banyak kemungkinan dapat mempersulit koordinasi antar anggota komite audit dan

akan semakin lama dalam pengambilan keputusan sehingga mempengaruhi pengungkapan informasi ke publik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan di *website* Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk jenis perusahaan lain karena dalam pengungkapan informasinya, setiap perusahaan belum tentu mengungkapkan item yang disebutkan atau terdapat beberapa item lain yang belum disebutkan dalam penelitian.
3. Hanya ada satu variabel yang signifikan dan diterima hipotesisnya, sedangkan tiga variabel lainnya tidak signifikan.

5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti jenis perusahaan lain yang ada di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah atau mengganti variabel independen lain yang dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap pengungkapan informasi melalui internet.
3. Menambah rentang waktu penelitian lebih panjang untuk memberikan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

Abdillah, M. R. (2015). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Internet Financial Reporting (IFR). *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 8*(1).

Adrian Sutedi. (2012). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.

Alhazaimeh, A., Palaniappan, R., & Almsafir, M. (2014). The Impact of Corporate Governance and Ownership Structure on Voluntary Disclosure in Annual Reports Among Listed Jordanian Companies. *Procedia-Social And Behavioral Sciences, 129*, 341-348.

Arfan Ikhsan Lubis. (2010). *Akuntansi Keperilakuan*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.

Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 2 Edisi 16. Jakarta: Salemba Empat.

Dewi, N. N. K., & Jati, I. K. (2014). Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Tax Avoidance di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 6*(2), 249-260.

Hadiprajitno, P. B. (2013). Struktur Kepemilikan, Mekanisme Tata Kelola Perusahaan, dan Biaya Keagenan di Indonesia (Studi Empirik pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi dan Auditing, 9*(2), 97-127.

Imam Ghozali. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Edisi 6. Semarang: UNDIP.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics 3*, 305-360.

Kamalluarifin, W. F. S. W. (2016). The Influence of Corporate Governance and Firm Characteristics on the Timeliness of Corporate Internet Reporting by Top 95 Companies in Malaysia. *Procedia Economics and Finance, 35*, 156-165.

Mahendra, I. B. K. Y., & Putra, I. N. W. A. (2014). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatwaktuan Publikasi Laporan

Keuangan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 9*(1), 180-199.

Muhammad Arief Effendi. (2009). *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Puspitaningrum, D., & Atmini, S. (2012). Corporate Governance Mechanism and The Level of Internet Financial Reporting: Evidence from Indonesian Companies. *Procedia Economics and Finance, 2,* 157-166.

Rompas, R., Ilat, V., & Poputra, A. T. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Governance pada Laporan Tahunan Perusahaan yang Terdaftar dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2*(3).

Sanchez, I. M. G., Dominguez, L. R., & Alvarez, I. G. (2011). Corporate Governance and Strategic Information on the Internet: a Study of Spanish Listed Companies. *Accounting, Auditing & Accountability Journal, 24*(4), 471-501.

Shirky, Clay. (1995). *The Internet by E-Mail*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Yolana, E. S., Hananto, H., & Sutanto, A. C. (2013). Hubungan Karakteristik Perusahaan Tehadap Pengungkapan Informasi Sukarela di Website Perusahaan yang Terdaftar Sebagai LQ-45 Periode Agustus 2011-Januari 2012. *CALYPTRA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, 2*(2).